

**OPTIMALISASI KEMITRAAN DUKUN DENGAN BIDAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MAMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR PROVINSI NUSA  
TENGGARA TIMUR**

<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4533>

**Maria S. Banul<sup>1\*</sup>, Silfia A.N. Halu<sup>2</sup>, Yuliana Suryati<sup>3</sup>, Maria Fridolin Kawu<sup>5</sup>**

<sup>1-3</sup>Dosen D III Kebidanan UNIKA Santu Paulus Ruteng

<sup>4</sup>Mahasiswa D III Kebidanan Unika Santu Paulus Ruteng

Disubmit: 15 Juni 2021

Diterima: 24 Juni 2021

Diterbitkan: 01 Desember 2021

Email: [mariasriana@gmail.com](mailto:mariasriana@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kepercayaan masyarakat Manggarai Timur terhadap dukun sebagai penolong persalinan masih cukup tinggi. Program kemitraan dukun dengan bidan merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya pertolongan persalinan oleh dukun. Program ini sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan program kemitraan dukun dengan bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Mamba Kabupaten Manggarai Timur, sehingga cakupan pertolongan persalinan oleh dukun tidak terjadi lagi. Kegiatan ini diikuti oleh kepala puskesmas, dukun, dan bidan setempat. Metode yang digunakan adalah melalui edukasi dengan penyajian materi menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta pembagian leaflet dan lembar balik kepada peserta. Semua peserta yang ikut dalam kegiatan ini sangat antusias dan aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan. Peserta bersama bidan dan pemerintah setempat berkomitmen untuk bekerja sama dalam meningkatkan program kemitraan dukun dan bidan ini. Diharapkan, dengan kegiatan ini cakupan pertolongan persalinan oleh dukun tidak terjadi lagi.

Kata Kunci: Kemitraan, Dukun, Bidan, Persalinan

**ABSTRACT**

*The trust of the East Manggarai community towards traditional healers as birth attendants is still quite high. The shaman's partnership program with the midwife is one way to prevent birth assistance by shamans. This program is one of the strategies to increase the coverage of delivery assistance by health workers. This activity was carried out to improve the traditional healers partnership program with midwives in the Mamba Health Center Work Area, East Manggarai Regency, so that the coverage of delivery assistance by traditional birth attendants would no longer occur. This activity was attended by head of health center, traditional healers, local midwives and pregnant women. The method used is through education by presenting the material using lecture, discussion, question and answer methods and distributing leaflets and flipcharts to participants. All participants who took part in this activity were very*

*enthusiastic and active and were able to understand the material presented. Participants together with midwives and the local government are committed to working together in improving this partnership program between traditional healers and midwives. It is hoped that with this activity the coverage of delivery assistance by traditional birth attendants will not occur again.*

**Keywords:** Partnership, traditional healers, midwives, childbirth

## 1. PENDAHULUAN

Persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan faktor penting dalam menurunkan AKI dan AKB di suatu negara. (WHO, 2017) diperkirakan 810 ibu meninggal setiap harinya karena penyebab yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan. Sedangkan di Indonesia AKI tahun 2007 yaitu sebesar 228/100.000 kelahiran, tahun 2012 mengalami peningkatan signifikan menjadi 359/100.000 KH. Tahun 2015 angka kematian ibu mengalami penurunan yaitu 305/100.00 KH (BPS, 2015). Sementara itu, AKI di NTT masih tinggi yang mana pada Tahun 2014, 158 kasus, tahun 2015 yaitu 178 kasus, tahun 2016 terjadi 177 kasus, dan 163 kasus pada tahun 2017 (Dinkes NTT, 2017).

Proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga non kesehatan masih tinggi di Provinsi NTT merupakan salah satu penyebab terjadinya AKI yang tinggi. Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia sebesar 61,01%, hal ini masih jauh di bawah target Restra 2019 adalah 85% (Kemenkes RI, 2020), sementara pertolongan persalinan yang dilakukan dirumah sejumlah 67,4% (Risksdas, 2010). Hal tersebut mengindikasikan tren persalinan yang tidak aman dan berdampak pada kematian ibu serta kematian bayi yang tinggi. Hal ini membenarkan penelitian sebelumnya di Wilayah Halmahera Utara menunjukkan bahwa ada 38% kasus kematian ibu disebabkan karena persalinan di tolong oleh dukun (Nurhidayanti, Margawati and Kartasurya, 2018).

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2015 sebesar 62,8%, tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 62%, tahun 2017 meningkat yaitu 68,2% (Dinkes Manggarai Timur, 2017). Wilayah Kerja Puskesmas Mamba adalah bagian dari Manggarai Timur. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mamba tahun 2017 sebesar 81,6% masih dibawah target nasional yaitu 100%.

Terkait masalah tersebut, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur termasuk di Wilayah Kerja Puskesmas Mamba telah menerapkan program terkait kemitraan dukun dan bidan dengan tujuan alih fungsi peran dukun yang awalnya menolong persalinan menjadi rekan bidan dalam memantau perkembangan kesehatan ibu selama periode kehamilan sampai masa nifas (Nanur *et al.*, 2016). Meskipun demikian, pertolongan persalinan oleh dukun di Wilayah kerja Puskesmas Mamba masih terjadi. Jumlah persalinan yang ditolong oleh dukun di Puskesmas Mamba tahun 2017 yaitu 13 ibu, 3 kasus kematian ibu terjadi karena bersalin di rumah dukun. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 ada 1 kasus kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas mamba dikarenakan persalinannya di tolong oleh dukun tidak terlatih dan 4 orang AKB (Puskesmas Mamba, 2020)

Tingginya kepercayaan masyarakat setempat terhadap dukun bersalin dan adanya kedekatan pribadi menjadi salah penyebab masih banyaknya

ibu yang melahirkan didukun. Penyebab lain adanya persalinan oleh dukun di wilayah kerja puskesmas Mamba karena sarana transportasi ke fasilitas kesehatan masih terbatas, kondisi jalan yang buruk mengakibatkan keluarga kesulitan mencapai fasilitas kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (FN Nanur, B Nggarang, C Bebok, 2020) menunjukkan bahwa terjadinya pertolongan persalinan oleh dukun di Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur dikarenakan tradisi leluhur, tidak tersedianya sarana transportasi, kekerabatan dengan dukun dan kondisi jalan yang buruk membuat ibu dan keluarga kesulitan untuk pergi kefasilitas kesehatan. Penelitian lain yang menunjukkan bahwa kasus pertolongan persalinan oleh dukun di wilayah kerja Puskesmas Mamba masih cukup tinggi dikarenakan oleh kepercayaan masyarakat terhadap keterampilan yang dilakukan oleh dukun terutama dalam “*urut tuka*” (memijat perut). Masyarakat percaya tehnik “*urut tuka*” mempunyai tujuan yaitu mengatur posisi janin, melancarkan proses persalinan, merasa kuat saat masa kehamilan dan persalinan serta gerak badan menjadi ringan (Banul and Halu, 2020)

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah NTT untuk menurunkan AKI melalui Kebijakan Revolusi KIA. Revolusi KIA adalah salah satu bentuk upaya percepatan penurunan kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir dengan cara-cara yang luar biasa melalui persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai dan siap 24 jam, di dukung dengan puskesmas PONEK, rumah sakit PONEK, serta program rumah tunggu yang merupakan fasilitas tempat tinggal bagi pasien beserta keluarganya selama menunggu pertolongan persalinan yang letaknya dalam kompleks Puskesmas (Dinkes NTT, 2019)

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur termasuk Wilayah kerja Puskesmas Mamba telah mengembangkan program pemerintah terkait kemitraan dukun dengan bidan. Kemitraan dukun dengan bidan memiliki manfaat yang penting untuk meningkatkan alih peran dalam persalinan menjadi mitra bidan dalam menolong persalinan dan merawat ibu nifas dan bayinya serta tidak ada lagi dukun yang menolong persalian sendiri, agar semua persalian bias lahir dengan aman selamat oleh tenaga kesehatan yang terampil. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dukun untuk terus bermitra dengan bidan sehingga persalinan oleh dukun tidak terjadi lagi.

## 2. MASALAH

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2015 sebesar 62,8%, tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 62%, tahun 2017 meningkat yaitu 68,2%. Puskesmas Mamba adalah bagian dari Manggarai Timur. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Mamba tahun 2017 sebesar 81,6% masih dibawah target nasional yaitu 100%. Tingginya kepercayaan masyarakat setempat terhadap dukun bersalin dan adanya kedekatan pribadi menjadi salah penyebab masih banyaknya ibu yang melahirkan di dukun. Jumlah Persalinan yang ditolong oleh dukun di Puskesmas Mamba tahun 2017 yaitu 13 ibu, 3 kasus kematin ibu terjadi karena bersalin di rumah dukun. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 ada 1 kasus kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas mamba dikarenakan persalinannya di tolong oleh dukun tidak terlatih dan ada 4 kejadian Angka

Kematian Bayi. Berdasarkan data ini, maka kami memilih Wilayah Kerja Puskesmas Mamba untuk dijadikan kegiatan pengabdian kami.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### 3. METODE

#### a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas Mamba dan Bidan - Bidan koordinator yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Mamba terkait tehnik pelaksanaan kegiatan, persiapan administrasi seperti daftar hadir dan materi bagi peserta.

#### b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan penyuluhan tentang bentuk - bentuk kemitraan dukun dengan bidan, dampak bersalin di dukun. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet dan lembar balik yang disebarakan kepada bidan dan dukun.

#### c. Evaluasi

##### a. Struktur

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi D III Kebidanan Unika Santu Paulus Ruteng. Peserta hadir sebanyak 5 orang orang dukun, dan 2 ibu Bidan dan kepala Puskesmas Mamba.

##### b. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 10.00 s/d 13.00 WITA dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2020 di Puskesmas Mamba Kabupaten Manggarai Timur. Kegiatan ini diikuti oleh kepala Puskesmas Mamba, 2 bidan di Puskesmas Mamba dan 5 orang dukun yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Mamba. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet tentang bentuk - bentuk kemitraan dukun dan bidan dan optimalisasi pengetahuan dukun tentang kemitraan bidan dengan dukun untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh nakes. Metode yang dilakukan dalam kegiatan inia dalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Berikut ini gambar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 2.2 Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 2.3 Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 2.4 Pelaksanaan Kegiatan PKM

## 5. KESIMPULAN

Kemitraan dukun dengan bidan mempunyai manfaat yang sangat penting sebagai salah satu upaya untuk menekan proporsi pertolongan persalinan oleh dukun di Wilayah Kerja Puskesmas Mamba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dukun tentang pentingnya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan. Kegiatan ini diharapkan agar pertolongan persalinan oleh dukun di Wilayah Kerja Puskesmas Mamba tidak terjadi lagi. Berdasarkan hasil pengamatan kami dalam kegiatan ini adalah banyak dukun yang aktif bertanya selama kegiatan berlangsung. Pemerintah yang ada di Wilayah kerja di Puskesmas Mamba juga berjanji akan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang terciptanya kemitraan dukun dan bidan yang optimal.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Banul, M. S. and Halu, S. A. N. (2020). *Analysis of Abdominal Massage Practice Performed by Traditional Birth Attendants in Mamba Community Health Center, East Nusa Tenggara. Journal of Maternal and Child Health*, 5(6), pp. 715-724. doi: 10.26911/thejmch.2020.05.06.11.
- BPS. (2015). *Angka Kematian Ibu di Indonesia*. Jakarta.
- Dinkes Manggarai Timur. (2017). *Profil Kesehatan Manggarai Timur*. Borong.
- Dinkes NTT. (2017). *Profil NTT*. Kupang.
- FN Nanur, B Nggarang, C Bebok, M. F. (2020). *Reasons for choosing traditional birth attendants as childbirth helpers: A phenomenological study at Borong health center. Enfermería Clínica*. 30(2), pp. 209-212.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Nanur, F. N. et al. (2016). *Kemitraan Dukun dengan Bidan dalam Pertolongan Persalinan: Studi Kualitatif di Kabupaten Manggarai Timur*. Laporan hasil penelitian. 4, pp. 27-34.
- Nurhidayanti, S., Margawati, A. and Kartasurya, M. I. (2018). *Kepercayaan Masyarakat terhadap Penolong Persalinan di Wilayah Halmahera Utara. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), p. 46. doi: 10.14710/jpki.13.1.46-60.
- Puskesmas Mamba. (2020). *Profil Puskesmas Mamba*. Manggarai Timur.
- Riskesdas. (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO. (2017). *Maternal mortality Evidence brief. Maternal mortality*. (pp. 1-4. Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/329886/WHO-RHR-19.20-eng.pdf?ua>.